RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 2

Satuan Pendidikan : SMP IT MADANI Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Tahun Pelajaran : 2021/2022
Materi Pelajaran : Teks Berita
Kelas/Semester : VIII/Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan mengamati ajaran agama yang dianutnya

- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin dan santun,percaya diri perduli dan bertanggung jawabdalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak dilingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa dan negara dan kawasan regional
- 3. Memahami dan merapkan pengetahuan faktual, konseptual dan faktual, prosedural dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan , teknologi dan seni dan budaya dengan wawasan kemanusiaan , kebangsaan dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Menunjukan ketrampilan menalar dan mengolah, serta menyajikansecara kreatif, produktif,kritis, mandiri,kolaboratif dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI					
3.1	Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca.	3.1.1	Menjelaskan Pengertian teks berita. Menganalisis Unsur-unsur berita (5 W + 1H).				

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu:

- 1. Memahami isi berita
- 2. Mengetahui Unsur-unsur berita (5 W + 1H)

D. Materi Pembelajara

- 1. Pengertian teks berita
- 2. Unsur-unsur berita

(5 W + 1H)/ ADIKSIMBA

E. Model pembelajaran

Inkuiri/ saintifik

F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- 1. Media : Buku Paket Bahasa Indonesia kls VIII edisi revisi 2017, laptopdan infocus
- 2. Bahan:
 - a. Teks berita https://nasional.sindonews.com/read/1190619/15/lembaga-sosial-askar-kauny-kembali- berangkatkan-6-santri-ke-mesir-1490176278
 - b. Unsur-unsur berita: Liputan 6,com 18 maret 2020
- 3. Sumber belajar:

E,Kosasih dkk.2018. *Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas 8 edisi revisi 2017.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian, Balitbang, Kemdikbud,

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu/ Menit
Kegiatan Pendahuluan	 Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa Guru menanyakan siswa yang tidak hadir Guru menyampaikan KD, indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan Guru membagi kelompok (absen ganjil genal) dan menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi 	10`
Kegiatan inti	 Peserta didik diberi motivasi dan panduan , untuk mengamati , membaca teks beita yang disajikan Mereka diberi teks dan bahan bacaan terkait materi unsur unsur berita (adiksimba= 5W+1H). Yang terdapat pada buku teks/ buku paket kelas VIII bahasa Indonesia edisi revisi 2017. Guru memberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai kepertanyaan yang bersifat hipotesis. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan unsur-unsur berita Pesertadidik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian di tanggapi kembali ole individu yang mempresentasikan Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang halhal yang telah dipelajari terkait unsur-unsur berita(adiksimba = 5W + 1 H) Peserta didik di beri kesempatan untuk menanyakan halhal yang belum dipelajari 	90`
Kegiatan Penutup	Peserta didik membuat rangkuaman /kesimpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran	15`

G. PENILAIAN

Perguruan Tinggi Boleh Lakukan Ujian Sendiri

Jakarta – Direktural Jenderal Pendidikan Tinggi Fasli Jalal menyatakan perguruan tinggi dibolehkan tidak menggunakan program Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB). Penerimaan mahasiswa bisa dilakukan dengan penelusuran bakat, tes terbatas di universitas atau menerima bibit unggulan di sekolah.

Namun. jika menerima mahasiswa lewat jalur universitas, nilai ujian nasional dapat menjadi tolak ukur penilaian. "Sebaiknya tidak menguji lagi pelajaran yang sudah dilalui saat ujian nasional." kata Fasli kepada Tempo kemarin.

Meski dibolehkan melakukan tes sendiri, ia melanjutkan; universitas dan pemerintah diwajibkan menjamin siswa yang pintar dan lulus ujian tidak mampu agar bisa berkuliah. "Nanti beasiswa menjadi tanggung jawab universitas dan pemerintah," ujarnya.

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Professor Sugeng Mardiono mengungkapkan perguruan tinggi yang dipimpinnya sedang mengkaji rencana keluar dari paguyuban SPMB. Rencana itu telah dibicarakan banyak pemimpin perguruan tinggi. "Kami ingin mahasiswa mendaftar di perguruan tinggi pilihan, tapi tes difasilitasi oleh panitia. Selama ini semua proses ada di panitia," katanya saat ditemuai Tempo di sela Rembuk Nasional Pendidikan 2008. Selasa lalu.

Namun, Rektor Institut Pertanian Bogor Herry Suhardiyanto menyatakan belum berencana keluar dari paguyuban. Sebab, saat ini IPB hanya, memakai jasa paguyuban SPMB sebesat 30 persen dari total kapasitas. Adapun 60 persen mahasiswanya diterima melalui

undangan Seleksi Masuk IPB (USMI) dan melalui program Beasiswa Penerimaan Utusan Daerah.

Secara umum, kata Herry, kualitas mahasiswa yang dijaring lewat USMI lebih baik. "Prestasi Mereka konstan dan terus membaik karena dinilai berdasarkan prestasi selama sekolah," ujarnya.

Liputan 6,com 18 maret 2020

	Pertanyaan	Unsur-Unsur Berita
a.	Peristiwa apa yang terjadi?	
b.	Siapa saja yang mengalami peristiwa tersebut?	
C.	Di mana peristiwa itu terjadi?	
d.	Kapan peristiwa itu terjadi?	
e.	Mengapa peristiwa itu terjadi?	
f.	Bagaimana proses terjadinya peristiwa tersebut?	

H. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL, DAN PENGAYAAN

- 1. Teknik Penilaian
 - a. Sikap (spiritual dan sosial)
 - b. Pengetahuan
 - 1) Tes tertulis (Uraian)
 - 2) Penugasan (Lembar Kerja)
 - c. Keterampilan:

Praktik (Penilaian Praktik)

2. Pembelajaran Remedial

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- · pembelajaran ulang
- · bimbingan perorangan
- belaiar kelompok
- · pemanfaatan tutor sebaya

bagi siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

A. Penilaian

a. Pengamatan Sikap

- a) Teknik Penilaian :observasi
- b) Kisi-kisi

No	Sikap/Nilai	Indikator	Butir Instrumen		
1	Mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia	- Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dalam menyajikan informasi lisan maupun tulisan di dalam kelas maupun di luar kelas			
2	Jujur	- Menunjukkan sikap jujur dalam kegiatan pembelajaran	2		
3	Santun	 Terbiasa menggunakan pilihan kata kalimat, dan gestur dengan santun dalam setiap komunikasi Tidak menyela pembicaraan orang lain 	3		
4	Percaya Diri	 Terbiasa berinisiatif dalam bahasan memecahkan masalah. Terbiasa memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah. 	5 6		

Bentuk instrumen

: observasi

c) d) Instrumen

Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Siswa	Religius			Jujur			Santun				Percaya diri					
NO.	Ivallia Siswa	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	

Rubrik penilaian sikap religius

	Rubrik	Skor
1.	Tidak pernah menggunakan bahasa Indonesia dalam menyajikan informasi lisan maupun tulisan di dalam kelas maupun di luar kelas	1
2.	Kadang-kadang menggunakan bahasa Indonesia dalam menyajikan informasi lisan maupun tulisan di dalam kelas maupun di luar kelas	2
3.	Sering menggunakan bahasa Indonesia dalam menyajikan informasi lisan maupun tulisan di dalam kelas maupun di luar kelas	3
4.	Selalu menggunakan bahasa Indonesia dalam menyajikan informasi lisan maupun tulisan di dalam kelas maupun di luar kelas	4

Rubrik penilaian sikap iuiur

	Rubrik				
1.	Sikap jujursama sekali tidak ditunjukan dalam melakukan kegiatan	1			
2.	Sikap jujur sudah ditunjukan dalam melakukan kegiatan tetapi masih sedikit dan belum ajeg/konsisten	2			
3.	Sikap jujur sudah ditunjukan dalam melakukan kegiatan yang cukup sering dan mulai ajeg/konsisten	3			
4.	Sikap jujur sudahditunjukan dalam melakukan kegiatan secara terus- menerus dan ajeg/konsisten	4			

Rubrik penilaian sikap santun

	Rubrik					
1.	Tidak terbiasa menggunakan pilihan kata kalimat, dan gestur dengan santun dalam setiap komunikasi dan tidak menyela pembicaraan orang lain	1				
2.	Kadang-kadang menggunakan pilihan kata kalimat, dan gestur dengan santun dalam setiap komunikasi dan tidak menyela pembicaraan orang lain	2				
3.	Sering menggunakan pilihan kata kalimat, dan gestur dengan santun dalam setiap komunikasi dan tidak menyela pembicaraan orang lain	3				
4.	Selalu menggunakan pilihan kata kalimat, dan gestur dengan santun dalam setiap komunikasi dan tidak menyela pembicaraan orang lain	4				

Rubrik penilaian sikap percaya diri

	Rubrik	Skor
1.	Tidak pernah berinisiatif dalam memecahkan masalah dan tidak pernah memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah.Sikap percaya dirisama sekali tidak ditunjukan dalam melakukan kegiatan	1
2.	Kadang-kadang berinisiatif dalam memecahkan masalah dan kadang-kadang memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah.Sikap percaya dirikadang-kadangditunjukan dalam melakukan kegiatan	2
3.	Sering berinisiatif dalam memecahkan masalah dan sering memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah.Sikap percaya diriseringditunjukan dalam melakukan kegiatan	3
4.	Selalu berinisiatif dalam memecahkan masalah dan selalu memberi pendapat dalam bahasan pemecahan masalah.Sikap percaya selaluditunjukan dalam melakukan kegiatan	4

e) Pedoman Penilaian Sikap

Nilai = Skor yang diperoleh x 100

Skor maksimal

b. Penilaian Pegetahuan

a) Teknik Penilaian

:Tes tertulis

b) Kisi-kisi

No	Indikator	Butir Instrumen
1	3.8.1 Menjawab dengan lengkap semua unsur berita	6

c) Bentuk instrumen

: Uraian non objektif

d) Instrumen

Sukabumi,10 November 2021

Mengetahui,

Kepala SMP IT MADANI

Guru Mata Pelajaran